

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan aktivitas siswa pada siklus I, dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan kategori baik sekali dan kurang. Siswa yang memperhatikan penulis dalam penyampaian materi dengan rata-rata kelas 100%, berdiskusi kelompok dengan rata-rata kelas 50%, mengajukan pertanyaan dengan rata-rata kelas 11%, menjawab pertanyaan dengan rata-rata kelas 15% dan menyimpulkan pembelajaran dengan rata-rata kelas 50%.

Secara umum aktivitas siswa pada siklus II, dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua juga mengalami peningkatan dengan kategori baik sekali dan baik. Siswa yang memperhatikan penulis dalam penyampaian materi dengan rata-rata kelas 100%, berdiskusi kelompok dengan rata-rata kelas 71%, mengajukan pertanyaan dengan rata-rata kelas 80%, menjawab pertanyaan dengan rata-rata kelas 84% dan menyimpulkan pembelajaran dengan rata-rata kelas 100%.

Ketuntasan belajar pemahaman konsep siswa dengan menggunakan metode *mind mapping* pada siklus I masih rendah yaitu dengan rata-rata kelas 69,4 di bawah kriteria keberhasilan penelitian yaitu 75, diperoleh hasil belajar siswa dari 37 orang siswa terdapat 17 orang yang tuntas, 20 orang yang tidak tuntas, ketuntasan klasikal 46%. Sedangkan pada siklus II mengalami

peningkatan yaitu dengan rata-rata kelas 83,8 yang sudah melebihi kriteria keberhasilan penelitian yaitu ≥ 75 . Dari 37 orang siswa 32 orang yang tuntas, 5 orang yang tidak tuntas (diberikan remedial), ketuntasan klasikal 90%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas V SDN 12 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian mengenai penggunaan metode *mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas V SDN 12 Lubuk Aung Kabupaten Padang Pariaman, penulis memberikan saran kepada pihak terkait yaitu kepada kepala sekolah, bisa mengadakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan pelatihan kepada guru-guru kelas agar guru memiliki keterampilan dan kemampuan dalam mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

Kepada guru kelas, guru harus menggunakan metode pembelajaran yang kreatif sehingga siswa semangat dan aktif dalam belajar, salah satunya adalah menggunakan metode *mind mapping*. Kepada peneliti selanjutnya, dapat menggunakan tulisan penulis ini sebagai acuan untuk menulis karya ilmiah yang berhubungan dengan metode pembelajaran *mind mapping*.